



**ARTIKEL**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN TENAGA KESEHATAN TERHADAP  
KEBERHASILAN IBU MENYUSUI SECARA EKSLUSIF DI LINGKUNGAN  
NGEMPLAK KECAMATAN BAWEN KABUPATEN SEMARANG**

**Oleh :**

**RIMA MULIANI**

**030218A111**

**PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO  
UNGERAN  
2019**

## LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul "Hubungan dukungan suami dan tenaga kesehatan terhadap keberhasilan ibu menyusui secara eksklusif di lingkungan ngemplak kecamatan bawen kabupaten semarang" yang disusun oleh :

Nama : Rima Muliani  
NIM : 030218A111  
Program Studi : D IV Kebidanan

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama Skripsi Program Studi DIV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Juli 2019  
Pembimbing Utama

  
Risma Aliviani P, S.SiT., MPH  
NIDN. 0604068803

# HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN TENAGA KESEHATAN TERHADAP KEBERHASILAN IBU MENYUSUI SECARA EKSLUSIF DI LINGKUNGAN NGEMPLAK KECAMATAN BAWEN KABUPATEN SEMARANG

Rima Muliani<sup>1</sup>

Risma Aliviani P, S. SiT., MPH<sup>2</sup>

Fitria Primi Astuti, S.SiT.,M.Kes<sup>3</sup>

Program Studi D IV KebidananFakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Ngudi WaluyoUngaran

[rimamuliani9330204@gmail.com](mailto:rimamuliani9330204@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** angka keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada bayi bayi 0-6 bulan di Jawa Tengah pada tahun 2017 sebesar 54,4 % sedikit meningkat jika di bandingkan persentasi pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2016 54,2%. Salah satu penyebab kegagalan ASI Eksklusif adalah faktor kurangnya dukungan suami dan tenaga kesehatan. Dukungan suami merupakan dukungan yang turut berperan menentukan keadaan emosi atau perasaan ibu sehingga mempengaruhi kelancaran reflek pengeluaran ASI dan dukungan tenaga kesehatan adalah berupa kenyamanan fisik dan psikologis, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk lainnya. Yang mampu membuat ibu merasa nyaman dengan menunjukkan perhatian dan merasa dirinya didukung dengan memberikan pujian dan semangat.

**Tujuan :** mengetahui hubungan dukungan suami dan tenaga kesehatan terhadap keberhasilan ibu menyusui secara eksklusif di Lingkungan Bawen Permai Kelurahan Bawen Kabupaten Semarang.

**Metode :** Desain penelitian ini menggunakan korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui di lingkungan bawen permai kelurahan bawen kabupaten semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan sebanyak 53 responden. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Uji statistika menggunakan Uji *Chi-Square*.

**Hasil :** hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami terhadap keberhasilan ibu menyusui secara eksklusif ( $p=$ value 0,016) dan ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan terhadap keberhasilan ibu menyusui secara eksklusif ( $p=$ value 0,006)

**Kesimpulan :** ada hubungan antara dukungan suami dan tenaga kesehatan terhadap keberhasilan ibu menyusui secara eksklusif di lingkungan bawen permai kelurahan bawen kabupaten semarang

**Kata kunci :** dukungan suami, tenaga kesehatan, ASI Eksklusif

**Kepustakaan :** 18 (2009-2018)

## ABSTRACT

**Background :** the rate of success of exclusive breastfeeding in infants is zero to six months in jawa tengah in the year 2017 as big as 54,4%, slightly increased compared to the percentage of exclusive breastfeeding in the year 2016 54,2%. One of the causes of failure of exclusive breastfeeding is a factor in the lack of support from husbands and health workers. Husbands support is support that plays a role in determining the

emotional state or feelings of the mother so that it influences the smooth reflex of breastfeeding expenditure and health personnel support is in the form of physical and psychological comfort, attention, appreciation, or in other forms. Which can make mothers feel comfortable by showing attention and feel themselves supported by giving praise and encouragement

**Aim :** knowing the relationship between husband's support and health personnel to the success of exclusive breastfeeding mothers in environment bawen permai kelurahan bawen permai kelurahan bawen kabupaten semarang

**Method :** the design of this study uses correlational approaches *cross sectional*. The population in this study were all breastfeeding mothers in environment bawen permai kelurahan bawen kabupaten semarang. The sample in this study were all mothers who had babies of age 6-12 month as much 53 respondent. Sampling technique with *total sampling*. Statistical test using the test *Chi-Square*.

**Results :** the results of the study show that there is a relationship between husband's support for the success of exclusively breastfeeding mothers ( $p=$ value 0,016) and there is a relationship between the support of health workers for the success of exclusive breastfeeding mothers ( $p=$ value 0,006)

**Conclusion:** there is a relationship between the support of husbands and health workers on the success of exclusive breastfeeding mothers in environment bawen permai kelurahan bawen kabupaten semarang

**Keywords:** husband's support, health workers, exclusive breastfeeding

**Bibliography:** 18 (2009-2018)

## PENDAHULUAN

ASI (Air Susu Ibu) adalah makanan pertama yang alami untuk bayi. ASI menyediakan semua energi dan nutrisi yang dibutuhkan bayi untuk bulan-bulan pertama kehidupan. Menyusui adalah cara yang sangat baik dalam menyediakan makanan ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat. ( Khairiyah, 2015 ).

UNICEF ( *United Nations Children's Fund* ) menyatakan bahwa ASI dapat menyelamatkan jiwa bayi terutama di negara-negara berkembang. Keadaan ekonomi yang sulit, ketersediaan air bersih yang sulit, serta kondisi sanitasi yang buruk dapat menyebabkan pemberian susu formula menjadi penyambung resiko terbesar terhadap kondisi malnutrisi dan munculnya berbagai penyakit (seperti diare) akibat pemberian susu formula yang tidak higienis (Monika, 2014).

*Sustainable Development Goals* dalam *The 2030 Agenda For Sustainable Development* menargetkan pada tahun 2030 dapat mengurangi angka kematian neonatal paling sedikit 12 per 1.000 kelahiran hidup dan kematian pada anak di bawah usia 5 tahun paling sedikit 25 per 1.000 kelahiran hidup. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya dengan pemberian ASI eksklusif dilaksanakan dengan baik (United Nations). Namun, hanya 44 persen dari bayi baru lahir di dunia yang mendapat ASI dalam waktu satu jam pertama sejak lahir. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Afrika Tengah sebanyak 25%, Amerika Latin dan Karibia sebanyak 32%, Asia Timur sebanyak 30%, Asia Selatan sebanyak 47%, dan negara berkembang sebanyak 46%. Secara keseluruhan, kurang dari 40 persen anak di bawah usia enam bulan diberi ASI Eksklusif (WHO, 2015). Hal tersebut belum sesuai dengan target WHO yaitu meningkatkan pemberian ASI eksklusif dalam 6 bulan pertama sampai paling sedikit 50%. Ini merupakan target ke lima WHO di tahun 2025 (WHO, 2015)

Jumlah besar perempuan di Indonesia ( 96%) menyusui anak mereka dalam kehidupan mereka hanya 42% dari bayi yang berusia dibawah 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif. Manfaat ASI bagi bayi adalah bayi akan lebih kebal terhadap penyakit infeksi, karena dalam ASI Eksklusif terkandung zat-zat imun dari ibu, penting bagi perkembangan kekebalan tubuh bayi secara dini, penurunan resiko diare, penurunan resiko SIDS ( *Sudden Infant Death Syndrome* ), bayi menjadi tidak atau jarang dirawat di rumah sakit karena penyakit serius.( Roesli, 2008). Manfaat ASI Eksklusif bagi ibu yang menyusui adalah rahim kembali ke ukuran normal lebih cepat dan ibu sehingga hal ini akan mengurangi perdarahan dan kehilangan darah setelah melahirkan, ASI Eksklusif menunda kembalinya kesuburan pada kebanyakan wanita, kebutuhan insulin berkurang pada ibu diabetes, manfaat psikologis meningkatnya kepercayaan diri dan meningkatkan ikatan emosional ibu dengan bayi, membantu ibu untuk mendapatkan waktu istirahat yang dibutuhkan karena ketika ibu menyusui maka hal ini akan mengharuskannya untuk duduk atau berbaring dengan bayi setiap beberapa jam. ( Roesli, 2008). Pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor predisposisi (*predisposing factor*), faktor pemungkin (*enabling factor*), dan faktor penguat (*reinforcing factor*). faktor predisposisi mencakup pengetahuan, sikap, budaya yang ada di masyarakat, pendidikan, dan status sosial ekonomi. Faktor pemungkin mencakup ketersediaan fasilitas dan keterjangkauan fasilitas. Faktor penguat adalah dukungan dari suami dan petugas kesehatan (Notoatmojo, 2012 dalam kutipan hanum, 2017).

Dukungan suami merupakan dukungan yang turut berperan menentukan keadaan emosi atau perasaan ibu sehingga mempengaruhi kelancaran reflek pengeluaran ASI. akibat kurangnya dukungan internal dari suami menjadikan istri menyerah bahkan enggan memberikan ASI Eksklusif sehingga memilih menggantikannya dengan susu formula, akibatnya bayi tidak mendapatkan manfaat positif pemberian ASI Eksklusif. ( Kusumayanti, 2017 ). Selain itu angka keberhasilan seorang ibu menyusui selama minimal 6 bulan belum mencapai 80% target dari WHO ( *World Health Organization* ). Suami sebagai pasangan yang ikut bertanggung jawab terhadap kesehatan dan kesejahteraan anak, diharapkan mendukung istri dalam masalah menyusui (Wattimena dkk,2011). Faktor dukungan tenaga kesehatan adalah dukungan sosial yang berasal dari individu lain yang sangat jarang memberi dukungan dan memiliki peran yang sangat cepat berubah. ( Era Nursia, 2017 )

Hasil penelitian Kusumayanti (2017) wawancara dilakukan pada 66 ibu menyusui yang memiliki bayi umur 6-12 bulan. Lokasi penelitian di enam Desa Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar dilakukan pada bulan Oktober 2016. Prevalensi pemberian ASI Eksklusif sebesar 21,2%. Sebagian besar suami mendukung Pemberian ASI Eksklusif (72,7%). Berdasarkan uji tabulasi silang diketahui bahwa dukungan suami lebih besar peluangnya (27,1%) terhadap pemberian ASI Eksklusif dibandingkan suami yang tidak mendukung (5,6%). Walaupun uji korelasi sepearman menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan dengan pemberian ASI Eksklusif. Ibu yang mendapat dukungan dari suami memiliki proposi yang lebih besar memberi ASI Eksklusif dibandingkan dengan yang tidak mendapat dukungan suami meskipun secara statistik tidak berhubungan secara signifikan.

Dalam penelitian Gavinne (2017) di dapatkan hasil tenaga kesehatan yang terlatih yang mendukung pemberian ASI eksklusif hanya 36,1%. Hasil penelitian didapatkan  $p=0.002$  dengan nilai  $OR=6,400$ , artinya menunjukkan bahwa tenaga

kesehatan yang tidak terlatih lebih berpeluang 6,4 kali tidak mendukung pemberian ASI eksklusif.

Dukungan tenaga kesehatan adalah berupa kenyamanan fisik dan psikologis, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk lainnya yang diterima individu dari tenaga kesehatan. Dukungan tenaga kesehatan dapat berwujud dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi. ( Windari, 2017 ) Dukungan suami yang dilakukan untuk melancarkan program ASI Eksklusif dengan membuat istri merasakan bahwa dirinya mendukungnya dengan memberikan pujian dan semangat, mebuat istri merasa nyaman dengan menunjukkan perhatian pada istri ketika sedang menyusui dan melakukan hal-hal kecil namun bermanfaat seperti menawarkan dan membawakan minuman atau makanan kesukaanya atau memberikan ia bantal ketika sedang menyusui, meberikan isrti waktu istirahat dengan membagi peran, mengambil alih tanggung jawab rumah tangga lainnya seperti menyiapkan sarapan dan membantu anak-anak sekolah, menjadi pendengar yang baik dan mencari informasi mengenai menyusui dan ASI Eksklusif. ( Kusumayanti, 2017 ). Dukungan suami adakalanya tidak muncul atau suami terkesan tidak peduli. Ini disebabkan karena ia tidak mengetahui cara yang teapat untuk mendukung isteri (Bahiyatun, 2008).

Menurut data pofil Kesehatan Indonesia pada tahun 2017 didapatkan hasil bahwa presentasi tertinggi mendapatkan ASI secara Eksklusif sampai dengan 6 bualan adalah provensi Di Yogyakarta yaitu 61,45% dan presentasi terendah pada provensi Sumatera Utara yaitu 10,75% sedangkan provensi jawa tengah memperoleh presentase sebesar 41,89% (Pemantauan Status Gizi tahun 2017,Ditjen.Kesehatan Masyarakat,Kmenkes RI,2018). Presentase pemberian ASI Eksklusif pada bayi bayi 0-6 bulan Di Jawa Tengah pada tahun 2017 sebesar 54,4 % sedikit meningkat jika di bandingkan persentasi pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2016 54,2%. Kabupaten/Kota dengan persentasi pemberian ASI Eksklusif tertinggi asalah kota Magelang yaitu 87,2% dan terendah adalah temanggung yaitu 8,4%.sedangkan di wilayah kabupaten Semarang pada tahun 2016 sebesar 49,34%, meningkat pada tahun 2017 menjadi 51,4%, Berdasarkan profil cakupan ASI kabupaten kota semarang bahwa ada 4 wilayah kabupaten atau kecamatan didaerah Semarang dengan presentasi pemberian ASI eksklusif terendah dengan posisi urutan pertama adalah Kecamatan Leyangan dengan presentasi 12,0% di posisi kedua Kecamatan Bergas dengan presentasi 12,9% diposisi ke tiga Kecamatan Lerep presentasi 29,3% dan posisi ke empat adalah Bawen dengan presentasi 32%. ( Data Program Gizi Provensi Jawa Tengah Tahun 2017).

Puskesmas bawen juga salah satu pusat pelayanan tingkat dasar yang berada di wilayah kerja Kabupaten Semarang.Berdasarkan data program dari program anak di puskesmas bawen, bahwa program anak yang sudah di jalankan oleh puskesmas bawen adalah cakupan kunjungan balita, cakupan kunjungan bayi, MTBS ( Manajemen Terpadu Balita Sakit ).dan DDTK ( Deteksi Dini Tumbuh Kemnbang ).Cakupan Program ASI Eksklusif pa da Tahun 2016 yaitu 36%, 2017 yaitu 42% dan pada Tahun 2018 yaitu sebesar 39%. Berdasarkan hasil data dari program kerja puskesmas,capaian program ASI masih rendah dari target yang di tentukan, persentasi pemberian ASI Eksklusif tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 39%, sedangkan target yang di tentukan dari puskesmas yaitu 47%.

Bedasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Desa Bawen wilayah kerja Puskesmas Bawen dengan mewawancarai 15 ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan. Di dapatkan sebanyak 5 ibu yang mendapat dukungan dari tenaga kesehatan

brupa informasi dalam bentuk penyuluhan dan pembagian leaflet tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif, melarang pemberian susu formula dan melakukan IMD, diajarkan cara perawatan payudara, diajarkan cara menyusui yang benar. 4 ibu yang mendapatkan dukungan suami dengan memberikan perhatian dan selalu memperhatikan keadaan anak dan istrinya, melakukan hal-hal kecil namun bermanfaat seperti menawarkan dan membawakan minuman atau makanan kesukaanya atau memberikan ia bantal ketika sedang menyusui, meberikan isrti waktu istirahat dengan membagi peran, mengambil alih tanggung jawab rumah tangga lainnya seperti menyiapkan sarapan dan membantu anak-anak sekolah, dan 3 ibu yang mendapatkan dukungan suami dan tenaga kesehatan, selanjutnya 3 ibu yang tidak mendapat dukungan dari suami dan tenaga kesehatan.

Bedasarkan masalah diatas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “hubungan Dukungan Suami dan Tenaga Kesehatan Dengan Keberhasilan ibu menyusui secara eksklusif Di Lingkungan Ngemplak Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang Tahun 2019”

### **Tujuan Penelitian**

#### Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dan tenaga kesehatan dengan keberhasilan ASI Eksklusif di Lingkungan Ngemplak Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang Tahun 2019.

#### Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan dukungan saumi dengan keberhasilan ASI Eksklusif di Lingkungan Ngemplak Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang .
2. Mengetahui hubungan dukungan petugas kesehatan dengan keberhasilan ASI Eksklusif di Lingkungan Ngemplak Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang
3. Mengetahui hubungan pelaksanaan pemberian ASI Eksklusif di Lingkungan Ngemplak Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang.
4. Mengetahui gambaran pemberian ASI Eksklusif di Lingkungan Ngemplak Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang

### **Metode**

Penelitin ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Lingkungan Ngemplak Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. Pelaksanaan penelitian ini telah di lakukan pada tanggal 20-28 juli 2019.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 53 responden. Tehnik pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan *total sampling*. Teknis analisis data yang digunakan adalah uji *chi square*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reabilitas.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Univariat**

Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk memberikan gambaran tentang dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan di Lingkungan Bawen Permai Kelurahan Bawen Kabupaten Semarang.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur pada Ibu yang Memiliki Bayi 7-12 Bulan di Lingkungan Ngemplak Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang**

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
20-35 Tahun	51	96,2
> 35 Tahun	2	3,8
Jumlah	53	100,0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan suami dalam keberhasilan ibu menyusui di Lingkungan Bawen Permai Kelurahan Bawen Kabupaten Semarang katagori mendukung yaitu sebanyak 28 orang (52,8%) dan katagori kurang mendukung yaitu sebanyak 25 orang ( 47,2% ).

Dukungan suami adalah dukungan yang diberikan suami terhadap istri, suatu bentuk dukungan dimana suami dapat memberikan bantuan secara psikologis baik berupa motivasi, perhatian dan penerimaan. Dukungan suami merupakan hubungan bersifat menolong yang mempunyai nilai khusus bagi istri sebagai tanda adanya ikatan-ikatan yang bersifat positif ( Goldberger & breznis, 2012 ).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan pada Ibu yang Memiliki Bayi 7-12 Bulan Lingkungan Ngemplak Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang**

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	4	7,6
SMP	6	11,3
SMA	37	69,8
Perguruan Tinggi	6	11,3
Jumlah	53	100,0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan tenaga kesehatan dalam keberhasilan ibu menyusui di Lingkungan Ngemplak Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang katagori mendukung yaitu sebanyak 34 orang (64,2) dan katagori kurang mendukung sebanyak 19 orang (35,8).

Hasil penelitian dari Syamsiyah (2018) dengan Judul Dukungan tenaga kesehatan dalam meningkatkan pemberian ASI Eksklusif ibu di posyandu Wilayah Puskesmas Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta, penelitian dilakukan untuk mengetahui dukungan tenaga kesehatan terhadap perilaku pemberian ASI Eksklusif pada ibu bayi usia 0-5 bulan 29 hari. Hasil penelitian didapatkan bahwa peluang kelompok ibu yang mendapatkan dukungan tenaga kesehatan dengan baik adalah 1,6 (CI 95% 1,02-2,34) kali dibandingkan dengan kelompok ibu yang kurang mendapatkan dukungan tenaga kesehatan.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Lingkungan Ngemplak Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang**

ASI Eksklusif	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak ASI Eksklusif	30	56,6
ASI Eksklusif	23	43,4
Jumlah	53	100,0

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya adalah sebanyak 30 orang (56,6%) dan ibu yang memberikan ASI Eksklusif yaitu hanya 23 orang (43,4%).

Dapat di simpulkan bahwa keberhasilan ibu menyusui secara Eksklusif di lingkungan Bawen Permai masih sangat rendah. Hal ini ditunjukkan pada jawaban soal koesioner sebagian responden menjawab tidak, dikarenakan sebagian ibu pernah atau masih memberikan makanan tambahan dan susu formula dengan alasan-alasan tertentu. Hal ini sesuai dengan penurunan jumlah cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Bawen dari tahun 2017 yaitu 42% dan pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 39%, sedangkan target yang ditentukan dari puskesmas yaitu 47%.

#### Analisis Bivariat

**Tabel 4. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Lingkungan Ngemplak Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang**

Dukungan Suami	Pemberian ASI Eksklusif				Total		$\chi^2$	p-value
	Tidak ASI Eksklusif		ASI Eksklusif					
	f	%	F	%	F	%		
Kurang Mendukung	19	76,0	6	24,0	25	100	5,830	0,016
Mendukung	11	39,3	17	60,7	28	100		
Total	30	56,6	23	43,4	53	100		

Hasil pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa ibu yang kurang mendapat dukungan suami, sebagian besar tidak memberikan ASI eksklusif, sejumlah 19 orang (76,0%). Sedangkan ibu yang mendapat dukungan suami, sebagian besar memberikan ASI eksklusif, sejumlah 17 orang (60,7%).

Hasil uji Chi Square menggunakan Continuity Correction menunjukkan bahwa nilai  $\chi^2$  hitung diperoleh 5,830 dengan p-value 0,016. Oleh karena p-value  $0,016 < \alpha (0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Lingkungan Ngemplak Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang.

Ibu yang mendapatkan dukungan suami baik cenderung mau dan memiliki keinginan serta memiliki motivasi penuh untuk melakukan pemberian ASI. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari suami sangat dibutuhkan bagi ibu untuk keberhasilan menyusui. Karena ibu merasa lebih diperhatikan oleh suaminya. Pengaruh dukungan suami ini ditunjukkan dengan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden, dimana jika skor dukungan suami  $>6$  maka sebagian besar responden menjawab soal terakhir dengan jawaban ya yang berarti responden mendapat dukungan dari suami.

Tetapi pada hasil penelitian yang menunjukkan adanya responden yang sudah mendapatkan dukungan suami secara baik tetapi tidak memberikan ASI Eksklusif dan ada juga responden yang mendapat dukungan kurang tetapi melakukan pemberian ASI Eksklusif. Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor lain yang mempengaruhi ibu dalam menyusui secara eksklusif diantaranya terdapat faktor predisposisi yang berasal dalam diri sendiri seseorang seperti pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, budaya dan minat.

**Tabel 5. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Lingkungan Ngemplak Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang**

Dukungan Tenaga Kesehatan	Pemberian ASI Eksklusif				Total		$\chi^2$	p-value
	Tidak ASI Eksklusif		ASI Eksklusif		F	%		
	f	%	F	%				
Kurang Mendukung	16	84,2	3	15,8	19	100	7,521	0,006
Mendukung	14	41,2	20	58,8	34	100		
Total	30	56,6	23	43,4	53	100		

Hasil pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa ibu yang kurang mendapat dukungan tenaga kesehatan, sebagian besar tidak memberikan ASI eksklusif, sejumlah 16 orang (84,2%). Sedangkan ibu yang mendapat dukungan tenaga kesehatan, sebagian besar memberikan ASI eksklusif, sejumlah 20 orang (58,8%).

Dukungan yang baik dari tenaga kesehatan dapat memicu ketertarikan dan dapat meningkatkan keinginan ibu untuk melakukan pemberian ASI Eksklusif. Hal ini ditunjukkan dalam penelitian ini dimana orang yang mendapat dukungan dari tenaga kesehatan cenderung mau menyusui secara eksklusif yaitu sebanyak 20 orang. Pengaruh dukungan tenaga kesehatan ini ditunjukkan dengan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden, dimana jika skor dukungan tenaga kesehatan  $> 6$  maka sebagian besar responden menjawab soal terakhir dengan jawaban ya yang berarti ibu menyusui secara Eksklusif .

Tetapi pada hasil penelitian juga menunjukkan adanya responden yang sudah mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan secara baik tetapi tidak melakukan pemberian ASI Eksklusif dan ada juga responden yang mendapatkan dukungan kurang dari tenaga kesehatan tetapi melakukan pemberian ASI Eksklusif. Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor lain yang mempengaruhi ibu dalam melakukan pemberian ASI Eksklusif diantaranya terdapat faktor predisposisi yang berasal dari dalam diri seseorang seperti pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, budaya dan minat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Dukungan suami dalam keberhasilan ibu menyusui secara eksklusif di Lingkungan Bawen Permai Kelurahan Bawen Kabupaten Semarang sebagian besar dalam katagori mendukung yaitu sebanyak 28 orang ( 52,8% )
2. Dukungan tenaga kesehatan dalam keberhasilan ibu menyusui secara eksklusif di Lingkungan Bawen Permai Kelurahan Bawen Kabupaten Semarang sebagian besar dalam katagori mendukung yaitu sebanyak 34 orang ( 64,2% )
3. Keberhasilan ibu menyusui secara eksklusif di Lingkungan Bawen Permai Kelurahan Bawen Kabupaten Semarang sebagian besar dalam katagori tidak memberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 30 orang ( 56,6% )
4. Terdapat hubungan dukungan suami terhadap keberhasilan ibu menyusui secara eksklusif di Lingkungan Bawen Permai Kelurahan Bawen Kabupaten Semarang dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh *p-value*  $0,016 < \alpha$  (0,05)

5. Terdapat hubungan dukungan tenaga kesehatan terhadap keberhasilan ibu menyusui secara eksklusif di Lingkungan Bawen Permai Kelurahan Bawen Kabupaten Semarang dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh  $p\text{-value } 0,006 < \alpha (0,05)$

### **Saran**

1. Bagi Dinas Kesehatan  
Menjadi masukan dalam meningkatkan cakupan ASI Eksklusif melalui peningkatan peran suami dan tenaga kesehatan untuk keberhasilan program ASI Eksklusif bagi setiap puskesmas.
2. Bagi institusi pelayanan (puskesmas)  
Bahan pertimbangan dalam meningkatkan kompetensi, sikap dan perilaku paramedis dan medis dengan selalu lebih aktif dalam memberikan pelayanan dan dukungan.
3. Bagi ibu menyusui  
Meningkatkan dukungan suami dan tenaga kesehatan sehingga meningkatkan semangat ibu untuk menyusui secara eksklusif

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarwati, Eny Retna dan Diah . 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Jogjakarta: Nuha Medika
- Ariyani, 2010. *Ibu Susui Aku, Anak Sehat dan Cerdas*. Bandung: Khasanah Intelektual
- Astuti Isoni, 2011. *Determinan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui*. Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
- Bunga Tiara Carolin ( 2019 ). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Peranan Tenaga Kesehatan Terhadap Dukungan Pemberian ASI Eksklusif Di Rumah Sakit M Jakarta Selatan*. Vol 5 (1), 2019
- Bahiyatun, 2008. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta: EGC
- Caroline A Backstrom (2010). *Two Sides Of Breastfeeding Support Experiences Of Women And Midwives*. Vol 2 (1), 2010, hal 17-20
- Chomaria, N. 2011. *Panduan Terlengkap Pasca Melahirkan*. Surakarta: Ziyad Visi Media
- Chaplin, J. P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Dewi Vivian N. L, Sunarsih Tri. 2013. *Asuhan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- DepKes RI. 2005. *Petunjuk Pelaksanaan Peningkatan ASI Eksklusif*: Departemen Kesehatan Republik Indonesia Jakarta
- DepKes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017*. Semarang
- Era Nursia, 2017. *Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Tingkat Keberhasilan Ibu Menyusui ASI Eksklusif Di Kelurahan Karangjati Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*.
- Gleeson (2014). *Midwives Time And Presence A Key Factor in Facilitating Breastfeeding Support For New Mothers*. Vol 2 (1), 2014, hal 6-10

- Sajama Nepali (2018). *Husbands Support For Breastfeeding and Breastfeeding Self-Efficacy Of Nepalese Mothers From Bungmati*. Vol 2 (1), 2018, hal 74-5
- Novira Kusumayanti (2017). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Daerah Perdesaan*. Vol 12 (1), 2017, hal 98-106